

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan penjabaran yang telah di sampaikan, dapat disimpulkan bahwa Tugas Akhir ini berjudul "Jajanan Tradisional Cencil Sebagai Motif Batik pada Busana *Ready to Wear*", terkait penciptaan motif dan busana *ready to wear* ini tentunya melalui proses pencarian sumber ide serta konsep penciptaan. Keindahan bentuk visual dari jajanan tradisional cencil digunakan sebagai motif batik yang dituangkan kedalam batik kontemporer dalam karya busana *ready to wear*. Menentukan motif dilakukan dengan membuat desain alternatif yang akan ditentukan sebagai data acuan. Motif yang menjadi data acuan disusun ke dalam batik kontemporer pada busana *ready to wear* dengan memperhatikan teori-teori yang digunakan. Peletakan motif memperhatikan unsur unsur yang ada dalam teori estetika. Motif yang dibuat dengan susunan ceplok yang terkesan klasik dan dipadukan dengan gaya kontemporer yang terkesan bebas membuat tampilan lebih ekspresif tetapi tetap modis dan dinamis. Teori ergonomi digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan bahan dan bentuk busana yang dibuat. Dalam proses perwujudannya teknik yang digunakan dalam pembuatan karya antara lain teknik menggambar motif, teknik memola, teknik menjiplak motif batik, teknik membatik, teknik pewarnaan, teknik penguncian warna, teknik lorod, teknik menjahit, dan teknik *finishing* busana. Teknik membatik yang digunakan adalah teknik batik tulis dengan pewarnaan colet menggunakan zat pewarna remasol.

Karya yang dihasilkan berupa 7 busana *ready to wear* semi *smart casual* dengan ukuran L. Setiap busana memiliki 3-4 bagian. Karya busana dapat dipakai oleh remaja sampai dewasa dengan rentang usia 15-40 tahun. Bahan yang digunakan dalam karya ini antara lain kain katun primissima tari kupu sebagai kain utama untuk membatik, kain lurik motif Telupat, dan kain erow. Busana ini memiliki penyusunan motif yang berbeda-beda yang didominasi oleh bentuk visual cencil dengan susunan ceplok di berbagai bagian busana dan

motif garis-garis tak beraturan khas kontemporer yang diberi penambahan isen-isen, motif abstrak untuk menambah nilai estetis pada busana. Busana ini memiliki warna motif yang berbeda-beda di setiap busana tetapi memiliki warna latar belakang yang sama, yaitu warna hitam menggunakan zat pewarna remasol. Karya Tugas Akhir ini menjadi salah satu upaya penulis untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang keberadaan dan bentuk visual dari jajanan tradisional cenil.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya busana *ready to wear* ini memakan waktu yang cukup lama. Banyak kendala yang dihadapi selama proses penciptaan karya. Kendala tersebut menjadi salah satu faktor memengaruhi Tugas Akhir ini. Adapun beberapa kendala yang dialami yaitu dalam proses pengumpulan sumber ide tentang jajanan tradisional cenil sulit ditemukan karena sudah jarang yang menjual makanan tradisional tersebut. Kendala berikutnya dalam proses membatik yaitu mengalami kesulitan dalam proses pewarnaan remasol yang seharusnya membutuhkan sinar matahari agar mempercepat pengerjaannya, tetapi karena dilakukan saat musim penghujan membuat pengerjaan pewarnaan kain lebih lama.

Dari kendala selama proses penciptaan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak pelajaran yang dapat diambil yaitu persiapan yang matang, mempertimbangkan segala hal mulai dari referensi konsep, kelebihan dan kekurangan bahan yang digunakan serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiyak. (2020). *Etnografi Kuliner, Makanan dan Identitas Nasional*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Agung, L. (2017). *Estetika*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Amelia, D. R., Yuningsih, S., & Oetari, J. (2024). Penerapan Motif Batik Pohon Asem Menggunakan Teknik Bordir Dalam Busana *Ready To Wear* Untuk UMKM Telaga Batik. *Journal of Art & Design*, 11(6), 8796.
- Andriyanti, S., Rommel, S., dan Reniwati, L. (2022). Aplikasi Ornamen Sumatera Utara Kreasi Kekinian Pada Desain Busana *Ready To Wear* Dengan Teknik Sablon Printing. *Jurnal Seni Rupa*, 11(01), 28.
- Ariani, R. P. (2021). *Mengenal Kuliner Bali*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifah A, Arianto, dkk. (2009). *Modul Dasar Busana*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djelantik, A.A.M. 1999. 20001. *Estetika Sebuah pengantar*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Djoemena, N. S. (2000). *Lurik: garis-garis bertuah*. Jakarta: Djambatan.
- Fadhila, F., Satria, Y., & Sulistyaningsih, T. (2024). Aplikasi Motif Batik Kontemporer Kupu-Kupu Sulawesi Pada Busana Wanita *Ready To Wear*. *In Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*. 06(01), 08
- Gustami S.P. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasasti.
- Harsanti, P. S., & Septanto, J. (2023). Uji Suka Cenil Modifikasi di Hotel Kutaraja. *Jurnal Pesona Hospitality*, 16(2), 2.
- Hartanti M., & Lukman C. (2024). *Memori Heroik dalam Selembar Batik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Idkhan, M., Baharudin , F. R., & Palerangi , A. M . (2021). *Analisis Ergonomi*. Gowa: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Ilyasari, Nur dkk. (2022). *Zemudens, cipta busana inception trend fashion 2022*. Malang: Cerdas Ulet Kreatif Publisher.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1990). Jakarta: Balai Pustaka
- Kartika, D. S. (2007). *Estetika*. Rekayasa Sains : Bandung.
- Kodrat, D. S. dkk. (2024). *Potensi Dan Tantangan kemitraan Industri UKM Batik*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Kristina, Y. dan V. A. . G. (2017). Pengembangan Keterampilan Pembuatan Kreasi Kue Tradisional Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Kelas Iia Tangerang. 16(1).

- Musman, Asti. (2024). *Lurik – Pesona, Ragam dan Filosofi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Onah. 2025. dalam Wawancara Pribadi dengan Penjual Cenil, Kalibawang, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada Tanggal 23 Mei 2025.
- Palgunadi, Bram. (2008). *Desain Produk Desain, Aspek-Aspek Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Poespo, Goet. (2000). *Teknik Menggambar Mode Busana*, Yogyakarta : Kanisius.
- Prawira, Nanang, dan Zakiah. (2021). Penciptaan Desain Motif Batik Digital Melalui Teknik Discharge Printing". *Hastagina: Jurnal Kriya Dan Industri Kreatif*. 1(01)
- Retnowati, Dita. 2017. “Kelelawar Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana *Artwear*”. *Jurnal Karya Seni*. Tugas Akhir S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sudarmanto. (2012). *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Semarang: Widya Karya
- Sulaiman, A. M . (2023). *Pembuatan Batik Semarangan Motif Tahu Petis Dengan Teknik Cetak Tinggi*. Sumatera Barat: mitra cendikia media.
- Tatung, N. (2010). Analisis Zat Pewarna dan Pemanis Sintetis serta Uji Mikrobiologis pada Kue Cenil di Daerah Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Atmajaya Yogyakarta).
- Tarigan, A. D., & Priani, D. (2022). Perancangan Branding Lupis Cenil Indonesia “Lucid”. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 709–718. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.791>
- Wahyono, M. (1981). *Lurik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Wastaprema.
- Wulandari, Ari. (2011). *Batik Nusantara*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obot Indonesia.